



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459575, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.



### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



### Instagram

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



### Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

5 Agustus 2018

Tahun IX – No. 31

## Ulang Tahun ke-70 Rm Sylvester Nong Pr Pendorong Misdinar untuk Jadi Seminaris



Shalom! Itulah sebuah kata salam dari Romo Sylvester Nong ketika bertemu dengan teman-teman misdinar. Selain sebagai Pastor Rekan di Gereja SanMaRe Bintaro Jaya, Romo Syl juga pernah mendampingi kami sebagai Pastor Moderator selama kurang lebih 1,5 tahun. Bagi kami, Romo Syl adalah seorang romo yang memiliki semangat jiwa muda, rendah hati dan yang paling utama adalah seorang motivator.

Mengapa Romo Syl adalah seorang Romo motivator di mata kami? Jawabannya sederhana, karena Romo Syl adalah Romo yang tiada hentinya mendorong, mendukung, dan memotivasi kami para Misdinar untuk menanggapi panggilan menjadi seorang Imam dan Biarawan atau Biarawati. Sering kali di dalam misa, Romo Syl selalu meminta kepada umat dan memohon kepada umat agar senantiasa mendukung dan mendoakan kaum muda, terutama para misdinar, agar menjadi seorang Imam dan Biarawan atau Biarawati.

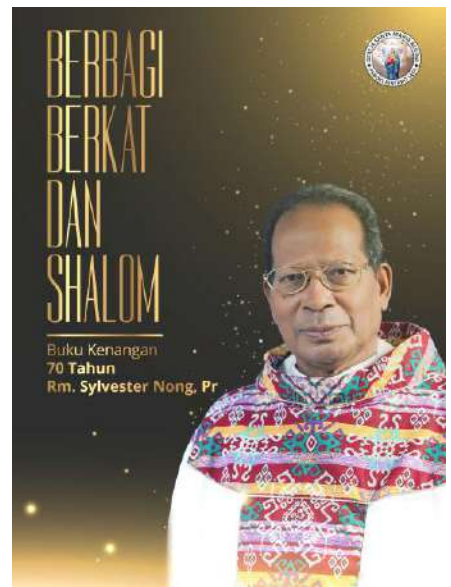
Pernah suatu ketika pada misa pukul 9 pagi kebetulan dipimpin oleh Beliau, di akhir misa, Romo Syl bilang kepada umat bahwa telah membuat Komunitas kecil dalam komunitas Misdinar, yaitu PUTAR CARI. Nama ini kepanjangan dari Putra Altar Calon Seminaris. Meskipun hanya sedikit misdinar yang terlibat dalam komunitas ini, namun komunitas ini selalu tumbuh berkat kehadiran Romo Syl yang selalu mendukung dan mendorong kami untuk menjadi imam nantinya. Seringkali Romo Syl bersama dengan Romo Lucky mengajak teman-teman misdinar untuk ikut dalam Misa Tahbisan Imam, Misa Krisma, Misa HUT Imam, dan lainnya.

Kehadiran Romo Syl selalu berkesan dalam hati kami para misdinar. Kehadirannya semakin mengingatkan kami akan panggilan hidup kami masing-masing di masa yang akan datang dan kehadirannya juga semakin membuat kami semakin semangat dalam menjalankan tugas dan pelayanan kami sebagai misdinar di Paroki Bintaro Jaya ini.

Selamat ulang tahun yang ke-70 Romo Sylvester Nong Pr. Semoga di hari ulang tahun ini, Romo semakin semangat dalam menjalankan tugas dan pelayanannya sebagai seorang Imam dengan rendah hati dan dengan gembira dan tulus hati.

Semoga Tuhan selalu memberkati dan mendampingi Romo dalam tugas dan pelayanan Romo di Gereja SanMaRe. Berkah Dalem!

*Disiapkan oleh Gabriel Randal, dari Buku Berbagi Berkat dan Shalom*



## ✂ PENGUMUMAN ✂

1. PDKK mengundang Bapak/Ibu untuk **mendengarkan firman Tuhan** pada Kamis, 9 Agustus pukul 19.30 di Aula. Umat diundang untuk hadir.
2. Akan saling menerima Sakramen Pernikahan

### Pengumuman ke II

**Anastasya Riska Seftiani** dari Lingk. Keluarga Kudus dengan **Teofil Quindo S.** dari Paroki Santa Klara - Bekasi

**Inez Karina Chandra** dari Lingk. Sta. Theresia dengan **Panji Eka Putra** dari Jakarta

### Pengumuman ke III

**Stefanie Pricilla Leonyta** dari Lingk. Sta Ursula dengan **Aloysius Dimas Wicaksono** dari Paroki St. Ignatius - Cimahi

*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap pastor paroki tiga bulan sebelum pernikahan.*

## Mengenal Lagu Gregorian (1) Berkembang dari Tradisi Romawi dan Gallican



**Naskah Teriluminasi  
"Te Deum Laudamus"**

Kita sebagai umat Gereja Katolik tentunya sudah tidak asing lagi dengan nyanyian-nyanyian "Kyrie," "Sanctus," "Agnus Dei," dan juga "Pater Noster." Jenis nyanyian ini kita kenal sebagai Nyanyian Gregorian, dan umumnya dinyanyikan sebagai ordinarium di masa Adven dan Prapaskah, dan terkadang di hari Kamis Putih ketika "Kemuliaan" (Atau "Gloria") dikumandangkan lagi di awal misa. Namun, di luar masa-masa tersebut kita jarang mendengar pelantunan nyanyian khas dari Gereja Katolik ini.

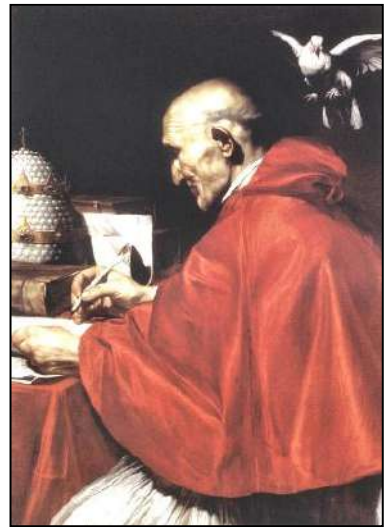
Padahal, Nyanyian Gregorian ini merupakan salah satu dari identitas Gereja Katolik Roma, dan merupakan salah satu kekayaannya yang sangat berharga, dengan ratusan himne yang telah dikumandangkan selama berabad-abad dalam perayaan Ekaristi. Santo-Santa seperti St. Thomas Aquinas, St. Benediktus,

dan St. Hildegard telah menyumbangkan sebagian besar dari hidup mereka

dalam mengembangkan nyanyian serta himne indah tersebut. Dan terlebih lagi, Gregorian telah menjadi dasar dalam perkembangan lagu-lagu dan notasi klasik serta kontemporer barat yang kita dengar dan kenal saat ini.

Tapi apakah itu Nyanyian Gregorian dan bagaimanakah Gregorian mendapatkan tempat dalam Gereja Katolik? Dalam tradisi Gereja Katolik, konon dipercaya bahwa nada-nada dalam Nyanyian Gregorian yang kita kenal secara khas saat ini, diturunkan dari surga dan diberikan kepada Paus St. Gregorius Agung sekitar akhir abad ke-6 secara khusus oleh Tuhan melalui seekor burung merpati. Atas namanya dan tradisi ini, Gereja menamakan nyanyian ini sebagai Nyanyian Gregorian.

Namun banyak ahli berpendapat bahwa sebenarnya Nyanyian Gregorian berkembang dari nyanyian Romawi kuno yang berpadu dengan nyanyian Gallican (Perancis) kuno, yang mulai bermunculan di masa penyair-penyair Kaisar Charlemagne di abad ke-8 di mana justru Paus Gregorius II lah yang berperan lebih aktif menyebarkan jenis nyanyian baru ini. Namun melalui pengaruh Paus Gregorius Agung dalam menetapkan Gereja Katolik kuno beserta kepausan klasik, maka nyanyian tersebut dikembang sebagai karyanya.\*\* (bersambung)



**Paus St. Gregorius Agung**



## Festival Kitab Suci Keluarga SanMaRe 2018 Belajar Kitab Suci dengan Serius dan Santai



Pada hari Minggu 29 Juli 2018, tepat setelah misa jam 09.00 selesai, di aula gereja terlihat beberapa orang mengatur kursi dan sistem pengeras suara. Di sudut dalam aula dekat panggung, ada seorang petugas dari PusPas Samadi yang menyiapkan laptop, puluhan pengendali jarak jauh dan alat penerimaanya. Sedangkan di pintu masuk berkumpul mereka yang menjaga meja pendaftaran dan menata konsumsi. Seluruh kesibukan itu adalah persiapan Festival Kitab Suci Keluarga.

Sebenarnya acara ini merupakan salah satu mata acara di Bulan Kitab Suci–Bulan September. Namun kegiatan ini dilaksanakan lebih awal, dimasukkan dalam salah satu acara peringatan Sewindu SanMaRe, supaya dapat lebih memeriahkan peringatan ulang tahun gereja kita.



Saat para peserta mulai berdatangan mereka diarahkan panitia untuk menandatangani daftar hadir dan mengambil nomor undian tempat duduk. Sesuai dengan nama kegiatannya, para peserta Festival KS Keluarga terdiri atas keluarga-keluarga yang dikirim oleh lingkungan-lingkungan. Ada yang terdiri atas ayah, ibu dan satu anak; ada yang komposisinya ayah atau ibu dan dua anak.

Sekitar pukul 11 lebih beberapa menit, acara dibuka dalam suasana riang gembira oleh pembawa acara ibu Hesti, lalu dilanjutkan dengan sambutan dan doa pembukaan oleh Pak Pongky. Acara festival dimulai dengan membagikan peralatan kuis, yang dipinjam dari PusPas Samadi, kepada peserta. Kepada setiap keluarga dibagikan alat kendali jarak jauh untuk menjawab setiap pertanyaan pilihan yang disajikan di

layar proyektor. Pada alat tersebut terdapat 5 tombol pilihan, tapi karena pilihan jawaban yang ada hanya 4 macam maka hanya 4 tombol yang berfungsi.

Dari tayangan grafik jawaban, Romo Lucky menangkap pemahaman peserta akan soal tersebut sehingga dapat memberikan katekese seperlunya. Dengan cara ini peserta tidak perlu takut atau malu karena tidak bisa menjawab. Dan dengan bantuan perangkat ini berapapun pesertanya kuis Kitab Suci penilaiannya akan sangat cepat sehingga akan selesai dalam waktu singkat.



Romo Lucky membawakan acara ini dengan serius tapi santai. Dengan senda gurau ia menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan yang dilontarkan sehingga materi Kitab Suci yang biasanya dihindari dan ditakuti menjadi indah dan menarik. Akibatnya, para peserta dadakan seperti Pak Benny, Pak Leo, Ibu Cathy pun bisa saling meledek kesalahan jawaban, sekaligus menyalurkan otak yang

mencari jawaban yang benar dengan gerakan jempol untuk memencet tombol yang tepat.

Sebagai pengisi waktu jeda dan supaya acara lebih seru, festival ini diiringi musik OMK wilayah II, Amel, Juan, Tasia, Netta dan dibantu Pak Don. Untuk menghidupkan suasana Romo Lucky mengajak para peserta dan para pendukung menyanyikan beberapa lagu dengan iringan mereka.

Sesuai dengan format festival pada akhir acara panitia tidak menetapkan pemenang. Namun berdasarkan kecepatan dan ketepatan seluruh jawaban panitia tetap dapat mengetahui keluarga yang mendapat skor tertinggi, yang akan dikirim paroki ke acara yang sama di tingkat dekenat. Semoga di tahun-tahun mendatang Festival Kitab Suci Keluarga dapat terus meningkatkan kecintaan keluarga-keluarga SanMaRe akan sabda Allah dan mendekatkan hubungan orang tua dan anak-anaknya dalam terang Sabda. \*\*

## **Penggalangan Dana ASAK**

**Hasil penggalangan dana ASAK** Sabtu & Minggu 28-29 Juli adalah sebesar Rp 17.247.000. Selain itu, ada 40 penyantun yang menyatakan komitmen untuk santunan anak sekolah dan anak kuliah.

Kami panitia penggalangan dana ASAK mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan. Tuhan memberkati.

## PIKAT 2018

## Mengungkap Rencana Allah dalam 7 Sabda Terakhir Yesus (Bagian 3)

### Tugas Perutusan Keluarga Allah

*"Aku haus!" (Yoh 19:28)*

Saat Yesus mengatakan bahwa diri-Nya haus, Ia meminta hal yang sama seperti ketika Ia minta minum kepada perempuan Samaria dalam Injil Yohanes. Ia datang kepada kita meminta agar kita memuaskan dahaga-Nya. Ketika kita menanggapi permintaan-Nya, barulah kita sadar bahwa Dialah yang sebenarnya memuaskan dahaga kita.

Tuhan sudah lebih dulu mencari kita. Saat Ia haus dan kita memberinya minum, yang sebenarnya terjadi adalah kita datang kepada-Nya. Tindakan tanggapan ini telah membuka kesempatan bagi-Nya untuk masuk ke dalam hidup kita dan untuk bekerja melalui diri kita.

Demikian juga ketika kita memberi minum kepada orang yang haus dalam nama-Nya maka kita membawa Tuhan kepadanya. Dia menjadikan diri kita utusan untuk berbuat kasih kepada sesama, yang akan berbuah saat disemangati oleh rahmat kehidupan yang telah kita terima.

Jika sebagai murid-murid kita merasakan kehausan yang sama seperti yang Tuhan rasakan maka hidup kita akan berpusat pada tugas perutusan, bukan pada kebutuhan hidup kita sendiri. Pada saat itulah pengampunan dan keselamatan yang kita bawa kepada sesama akan berbuah pertobatan, karena mereka tergerak untuk datang kepada Tuhan.



### Misi Hidup Seorang Murid

*"Sudah selesai!" (Yoh 19:30)*

Yesus adalah "manusia misi". Ia seorang yang berfokus pada misi Bapa-Nya untuk menyelamatkan umat manusia. Sekalipun Ia berkuasa untuk melakukan segala sesuatu Ia tidak pernah melakukannya bagi dan demi diri-Nya sendiri. Semua yang Ia katakan dan lakukan semata-mata untuk melaksanakan kehendak Bapa-Nya. Oleh karena itu, ketika Ia mengatakan "Sudah Selesai" Ia mengatakannya karena sudah melaksanakan tugas penebusan-Nya secara tuntas dan sempurna.

Yesus telah menanggung dosa manusia dengan sengsara dan, sesaat kemudian, wafat-Nya di kayu salib, sekali untuk selama-lamanya. Ia menjadi korban silih karena telah menggantikan hukuman yang seharusnya ditimpakan kepada kita. Berkat pengorbanan-Nya kita bisa menikmati pengampunan dosa dan pemulihan hubungan dengan Allah.

Sebagai murid kita diminta Yesus untuk menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti Dia. Itulah jalan hidup seorang murid yang mau menyelesaikan misi secara sempurna seperti Sang Guru.

Hanya melalui cara ini kita bisa dituntun mengikuti jalan-Nya dan hidup dalam persekutuan dengan-Nya. Dalam persekutuan semacam itulah kita dijadikan utusan-utusan yang siap sedia melanjutkan misi-Nya. \*\* (*Bersambung*)

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>HARI RAYA SP MARIA DIANGKAT KE SURGA, 12 Agustus 2018</b>  <b>Bacaan:</b> Why. 11:19a; Why. 12:1,3-6a,10ab; Mzm. 45:10bc,11,12ab; 1Kor.15:20-26; Luk. 1:39-56  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 625, 628, 631, 633, 674, 675, 861, 953</p>	<p><b>MINGGU BIASA XX, 19 Agustus 2018</b>  <b>Bacaan:</b> Ams. 9:1-6; Mzm. 34:2-3,1011,12-13,14-15; Ef. 5:15-20; Yoh.6:51-58  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 322, 380, 434, 536, 541, 556, 653, 858, 960</p>
<p><b>Sabtu, 11 Agustus 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 7</b>  <b>Pemazmur:</b> Hari Sujatmoko  <b>Putra/i Altar:</b> Elisabeth Anggitasari H, Claudia Michelle Ivane, Maria Tania Pangastuti, Joanna Carmely Gloria, Maria Agnes Adeline Huberta T., Maria Anargya Adilaksmi, Maria Adyata Adilaksita, Nathania Sukieche, Rafael Micha Keitaro, Amadeus William Sudjatmoko, Johannes Satrio Pinandito, Theodorus Albert Winata, Maximilian Guido Yosa Adiyatma, Y. M. J. Glenn Paskalis,  <b>Prodiakon:</b> Yuliana Yelly, Yustinus F. Irijanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto</p>	<p><b>Sabtu, 18 Agustus 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 4</b>  <b>Pemazmur:</b> Christa Elizabeth Parengkuan  <b>Putra/i Altar:</b> Feodora Susan, Gregorius Septaviel Kenzie, Benedicta Aurelia Virenze, Ferdinand Harly Kusnadi, Benedikta Awinna Resy Cristi Br. Pinem, Yeremia Pindonta Pinem, Theresia Aurora Rosarian Adliana, Benedicta Nathania Gadiza Ferdianita, Antonius Adrian Nathaniel, Sesilia Devi, Brigitta Sesillia, Naomi Cyntia  <b>Prodiakon:</b> Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa</p>
<p><b>Minggu, 12 Agustus 2018, pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 1</b>  <b>Pemazmur:</b> Anasthasia  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Carissa Indurasmi, Teresa Alana Dewi, Nathanael Eldrian R., Neville Eldridge R., Angeline Viola Putri Adita, Josephine Afra, Hosanna Mariati T., Paulus Winton Fernandes T., Virgilius Divo Rafael  <b>Prodiakon:</b> Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati</p>	<p><b>Minggu, 19 Agustus 2018, pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 5</b>  <b>Pemazmur:</b> Theresia Widiningtyas (Ning)  <b>Putra/i Altar:</b> S. Wisnu Putra, Fridollin Oktafandy Rahardjo, Felicia Safira Rahardjo, Fr. Arya Kusuma Aji, VeronikaAgnia Permatasari, Bartholomeus Nicholas Ananta H., Sean Antonio Sandika, Salvatore Sidhartha Mathaleso P., Sergij Ardyadira Riano, Ignatius Gilang Alessandro, Yohanes Theo Widodo, Laurensius Bagas Adhitama, Gregorius Febrian Winto, Alexander Kevin Pratama  <b>Prodiakon:</b> Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Eryln W. Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani I., Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety</p>
<p><b>Minggu, 12 Agustus 2018, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 2</b>  <b>Pemazmur:</b> Fabian  <b>Putra/i Altar:</b> J. Marie Yohana, Zidane Tirta Nugraha, Jovan Santoso, Fr. Mariana Rasendrya Z., E. Rae Ekartama, Lidwina Gea Ekartama,</p>	<p><b>Minggu, 19 Agustus 2018, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 8</b>  <b>Pemazmur:</b> Marietta Pangaribuan  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Carissa I., Nathanael Eldrian R., Neville Eldridge R., Angeline Viola Putri Adita, Josephine Afra, Teresa Alana Dewi, Dylan Alexander</p>

Ferdinand Dhanendra T., Honoratus Pavel Galis H., Bioline Alexandri H. S., Brigitta Laura Xaviera H., G. Alva Levia H., Michael Massimo

**Prodiakon:** Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso R., Soehartono D.S.

Christanto, Emanuela Kezia Anindia S., Olga Wiyar Haksami, Hosana Mariati T., Yohana Sofia Eva Callysta, Virgilius Divo Raphael

**Prodiakon:** Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto

**Minggu, 12 Agustus 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib: WILAYAH 3**

**Pemazmur:** Leo Hubertus Dimas Avianto

**Putra/i Altar:** Abraham Arindra Sarwonawadya, Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Jennifer Patricia Wibowo, Alexandre P. R. Kotambunan, F. X. Nitra Dwi Bagaskara, M. F. Chelsea Novelia P. G., Alexandra Ashley Soeterdy, Franzeska Sandrina Regita C.

**Prodiakon:** Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, Harianto Kusnadi, Vincentia Ventje Restutuani, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitha Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja

**Minggu, 19 Agustus 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib: WILAYAH 6**

**Pemazmur:** G. Cahyo Nugroho

**Putra/i Altar:** Havier Ahara Awighna Murti, Ferdy, Helena Kheren Imanuela, Dorotea Oktafanya Aurora P., Odelia Gerym Jessika, Yohana Emanina, Dorotea Bening Larasati, Agatha Perlyana Stevani, Kresentia Febriana Winanda F, Gregorius Rafael Immanuel, Michael Cathney, Maria Caroline itu Leba, Elisabeth Bertina Annalicia

**Prodiakon:** Yustinus F. Irjayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agn. Bertha Tabarani, A. Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Rudy Andriyanto, Bernadette Ayлина Kartika W, Bernadetha Swartini, B. Hartonadi, B. Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, A. Eko Prihadi

**Minggu, 17 Agustus 2018, pukul: 09.30**

**Koor dan Tatib: OMK || Pemazmur: OMK**

**Prodiakon:** Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan



**LOWONGAN:** Dibutuhkan: **Driver online** dengan sistem gaji + komisi harian 70% dari pendapatan.

Untuk keterangan lebih lanjut WA 0822 9917 8539

**IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke:**

**[sekretariat@parokisanmare.or.id](mailto:sekretariat@parokisanmare.or.id)**